

INTISARI

Latar Belakang : Dinas kesehatan sebagai organisasi pemerintah (birokrasi) memiliki karakteristik budaya organisasi yang mempengaruhi perilaku anggotanya untuk meningkatkan kinerjanya berdasarkan visi dan misi organisasi. Supervisi program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan program KIA di puskesmas dan jaringannya dalam rangka pencapaian indikator yang telah ditetapkan.

Tujuan : Mengeksplorasi budaya birokrasi dalam pelaksanaan dan *output* supervisi Program KIA di Kabupaten Agam.

Metode : jenis penelitian adalah studi kasus eksplanatori menggunakan kasus tunggal terjal. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara untuk dinas kesehatan dan kuesioner *online* melalui email untuk puskesmas dan jaringannya.

Hasil : analisis kuantitatif membuktikan bahwa budaya birokrasi berorientasi kinerja paling berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan supervisi program KIA oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Agam (p value = 0,022). Analisa kualitatif menunjukkan bahwa tindaklanjut hasil supervisi dilaksanakan secara menyeluruh dan tuntas sesuai dengan permasalahan yang ditemui pada pelaksanaan program KIA di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam.

Kesimpulan : Budaya birokrasi berorientasi kinerja berdampak terhadap pelaksanaan supervisi program kesehatan ibu dan anak di Dinas Kesehatan Kabupaten Agam.

Kata Kunci : *budaya birokrasi, supervisi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dinas kesehatan, puskesmas.*